

PENGARUH LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA PULAU INGU KPECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Desi Gustina¹, Rina Selva Johan², Riadi Armas³
Email : desi.dc98@gmail.com/085365048785
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract : *This Result aims to determine the effect on the performance of the farm to earnings of farmer of rubbers Country side of Island of Ingu of Sub district of Benai of Regency of Pestle Singingi. This Research in Country side of Island of Ingu from August 2014 till finish. Method of Research used quantitative descriptive method. Population is all farmer of rubber Country side of Island of Ingu as much 60 responder which is selecting as a sample. Data collection instrument used was a questionnaire and data analysis with model of simple linear regression.*

Result of this research indicate that wide farm have an effect on signifikan to earnings of farmer of rubbers Countryside of Island of Ingu of Subdistrict of Benai of Regency of Pestle Singingi. This Matter seen from result test simple linear regression with level of signifikan 5% obtained a f value to wide of farm < 1 Ha $F_{hitung} > F_{tabel}$ (F_{hitung} 1894.013 > F_{tabel} 4,10) evidence indicating that $F_{hitung} > F_{tabel}$ wide farm have an effect on to earnings of farmer of rubber equal to 98,0%, to wide of farm 1-2 Ha $F_{hitung} > F_{tabel}$ (F_{hitung} 141.963 > F_{tabel} 4,75) wide variable farm to earnings equal to 93,4%, to wide farm > 2 Ha $F_{hitung} > F_{tabel}$ (F_{hitung} 442.300 > F_{tabel} 5,99) influence of wide variable farm to earnings equal to 98,4

Key words : Wide Farm, Earnings

PENGARUH LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA PULAU INGU KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Desi Gustina¹, Rina Selva Johan², Riadi Armas³
Email : desi.dc98@gmail.com/085365048785
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani karet di Desa Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Ingu dari bulan Agustus 2014 sampai selesai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi adalah semua petani karet di Desa Pulau Ingu sebanyak 60 responden yang di pilih sebagai sampel. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan data di analisis dengan model regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai f untuk luas lahan < 1 Ha $F_{hitung} > F_{tabel}$ (F_{hitung} 1894.013 > F_{tabel} 4,10) bukti yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet sebesar 98,0%, untuk luas lahan 1-2 Ha $F_{hitung} > F_{tabel}$ (F_{hitung} 141.963 > F_{tabel} 4,75) variabel luas lahan terhadap pendapatan sebesar 93,4%, untuk luas lahan > 2 Ha $F_{hitung} > F_{tabel}$ (F_{hitung} 442.300 > F_{tabel} 5,99) pengaruh variabel luas lahan terhadap pendapatan sebesar 98,4%.

Kata kunci : Luas Lahan, Pendapatan

PENDAHULUAN

Kabupaten Kuantan Singingi telah lama menjadikan perkebunan sebagai andalan dalam pencapaian pertumbuhan ekonomi (*Economic Growth*), peningkatan kesejahteraan penduduk dan penciptaan lapangan pekerjaan. Komoditi-komoditi yang dijadikan basis pada perkebunan di Kabupaten Kuantan Singingi di antaranya : Karet, sawit, Kelapa, Kopi, Pinang, Coklat dan Padi.

Untuk lebih jelasnya dibawah ini penulis sajikan tabel tentang luas lahan karet di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2008-2013.

Tabel 1. Luas Lahan Perkebunan Karet Tahun 2008-20013

Tahun	Luas lahan (Ha)
2008	528.655
2009	516.474
2010	499.490
2011	504.139
2012	500.851
2013	146.476

Sumber : Dinas Perkebunan Kuantan Singingi (2013)

Dari tabel 1. diatas terlihat bahwa dari tahun 2008–2013 luas lahan perkebunan karet mengalami penurunan dari tahun ke tahun, hal ini di karenakan adanya alih fungsi lahan karet ke lahan sawit dan sarana pemukiman. Hal ini berimbas pada produksi karet, karena apabila luas lahan karet terus berkurang maka produksi karet juga akan menurun.

Oleh karenanya dirasa perlu melakukan penelitian untuk melihat apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Pulau Ingu. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani karet di Desa Pualu Ingu dan dapat dijadikan sebai informasi bagi lain yang berminat untuk meneliti terhadap permasalahan yang sama.

Jumlah pendapatan yang diterima petani akan berbeda-beda, tergantung dari hasil panen sadapan yang mereka peroleh. Perkebunan karet di Kabupaten Kuantan Singingi didominasi oleh perkebunan karet rakyat, sektor pertanian terutama sektor perkebunan khususnya karet, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian terutama di Desa Pulau Ingu kecamatan Benai.

Tabel 2 Produksi Perkebunan Karet Tahun 2008-2013

Tahun	Produksi (Ton)
2008	409.445
2009	403.075
2010	336.670
2011	333.069
2012	333.476
2013	350.476

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Riau (2013)

Dari tabel 2. diatas terlihat bahwa dari tahun 2008-2013 produksi karet mengalami penurunan, hal ini di sebabkan karena yang pertama lahan karet dari tahun ketahun selalu berkurang, karena adanya alih fungsi lahan, yang kedua karena harganya yang cenderung murah para petani lebih memilih kerja lain, dan menyadap karet di jadikan sebagai kerja sampingan. Walaupun demikian sebagian besar masyarakat masih banyak yang menyadap karet.

Pengelolaan usaha tani karet secara tepat dapat memberikan hasil produksi yang tinggi dan tingkat keuntungan yang memadai. Misalnya bagaimana petani menentukan sikap mereka dalam penanganan usaha tani karet mereka, penggunaan bibit unggul, pengolahan tanah yang baik, pemupukan secara tepat waktu, jenis dan dosis, pemeliharaan secara intensif, perlakuan pasca panen yang baik dan kegiatan-kegiatan lain yang menyangkut upaya petani dalam mengelolah usaha tani yang diusahakannya. (Dinas Perkebunan, 2010)

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani karet di Desa Pulau Ingu yang berjumlah 150 orang. Menurut Suharsimi Arikunto (2004) sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka diambil dari seluruhnya untuk dijadikan sampel. Selanjutnya jika populasi lebih dari 100, maka diambil diantara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Berdasarkan teori tersebut maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 60 orang, yaitu total jumlah keseluruhan petani karet.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik angket dan dokumentasi. Teknik angket ini digunakan untuk memperoleh data primer tentang luas lahan dan pendapatan petani karet. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa informasi dan data yang diperlukan dari dokumen-dokumen yang ada dikantor kepala desa setempat.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan cara melakukan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dan juga dengan melihat grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang diperoleh dari hasil SPSS versi 20.0.

Analisi Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Menurut Ramli (2007) regresi linier sederhana menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Uji F (Uji Signifikan)

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dan F tabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan nilai F tabel (db) = n-2. Hasil F hitung yang diperoleh dibandingkan dengan F tabel.

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani karet di desa pulau ingu maka dilakukan analisis regresi linier sederhana. Dimana luas lahan sebagai variabel (X) variabel bebas, dan pendapatan (Y) variabel terikat.

Selanjutnya untuk pembuktian hipotesis yaitu apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya, maka dapat dilakukan uji statistik F. Dalam hal ini pengujian dilakukan dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05 (5%). Dimana hasil perhitungan menunjukkan F hitung lebih besar dari F tabel untuk luas lahan < 1 Ha diperoleh F tabel (F-hitung 1894.013 > F-tabel 4,10), sedangkan untuk luas lahan 1-2 Ha yaitu diperoleh F tabel (F-hitung 141.963 > F-tabel 4,75), dan untuk luas lahan > 2 Ha F tabel sebesar (F-hitung 442.300 > F-tabel 5,99), dengan demikian hipotesis tejawab bahwa variabel luas lahan (X) berpengaruh terhadap pendapatan (Y).

Sedangkan besarnya ketergantungan antara luas lahan dengan variabel pendapatan ditunjukkan dengan besarnya nilai *R square* (R^2) untuk luas lahan < 1 Ha yaitu sebesar 0,980 atau 98,0%. Ini berarti variabel luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet sebesar 98,0%, sedangkan sisanya 2% (100% - 98,0%) dipengaruhi oleh faktor lain, sedangkan untuk luas lahan 1-2 Ha R^2 sebesar 0,934. Ini berarti bahwa pengaruh variabel luas lahan sebesar 93,4% terhadap variabel pendapatan petani karet, sedangkan sisanya

6,6% (100% - 93,4%) dipengaruhi oleh faktor lain, dan untuk luas lahan > 2 Ha R^2 sebesar 0,984 atau 98,4%. Ini berarti bahwa pengaruh variabel luas lahan sebesar 98,4% terhadap variabel pendapatan petani karet, sedangkan sisanya 1,6% (100% - 98,4%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori-teori sebelumnya yang menyatakan bahwa luas lahan perkebunan akan mempengaruhi skala usaha, dan skala usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha perkebunan, jika lahan terlalu kecil juga cenderung juga tidak efisien (Soekartiwi 2010).

Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil out put SPSS, diketahui bahwa nilai signifikan untuk luas lahan < 1 Ha diketahui bahwa nilai signifikan luas lahan (X) sebesar 0,437, dan pendapatan (Y) sebesar 0,772. Data yang diperoleh lebih besar dari 0,05 atau 5%, hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Sedangkan untuk luas lahan 1-2 Ha Berdasarkan hasil out put SPSS diatas, diketahui bahwa nilai signifikan luas lahan (X) sebesar 0,444, dan pendapatan (Y) sebesar 0,467. Data yang diperoleh lebih besar dari 0,05 atau 5%, hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Dan untuk luas lahan > 2 Ha hasil out put SPSS diatas, diketahui bahwa nilai signifikan luas lahan (X) sebesar 0,989, dan pendapatan (Y) sebesar 0,999. Data yang diperoleh lebih besar dari 0,05 atau 5%, hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persyaratan normalitas data telah terpenuhi. Berdasarkan gambar P-P Plot or Regression Standardized residual terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa regresi memenuhi asumsi normal.

Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis secara simultan digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dimana variabel bebas (X) luas lahan, dan variabel terikat (Y) pendapatan. Selanjutnya untuk pembuktian hipotesis yaitu apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya, maka dapat dilakukan uji statistik F. Dalam hal ini pengujian dilakukan dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05 (5%). Dimana

hasil perhitungan menunjukkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} untuk luas lahan < 1 Ha diperoleh F_{tabel} (F_{hitung} 1894.013 $>$ F_{tabel} 4,10), sedangkan untuk luas lahan 1-2 Ha yaitu diperoleh F_{tabel} (F_{hitung} 141.963 $>$ F_{tabel} 4,75), dan untuk luas lahan > 2 Ha F_{tabel} sebesar (F_{hitung} 442.300 $>$ F_{tabel} 5,99), dengan demikian hipotesis tejawab bahwa variabel luas lahan (X) berpengaruh terhadap pendapatan (Y).

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan toori sebelumnya dimana rata-rata luas lahan yang dimiliki dan diusahakan petani sampel adalah 1.1 Ha, pada umumnya petani menguasai lahan pada luasan lahan yang sempit yaitu dengan luasan 0,5 Ha sebnyak 10 keluarga (33,3%), dan 18 keluarga (60,0%) menguasai lahan dengan luasan sedang (0,6-2 Ha), dan sebanyak 2 keluarga (6,7%) memiliki lahan dengan luasan lebih dari 2 Ha atau tergolong petani yang memiliki lahan yang luas (Rifai 2005)

Sedangkan besarnya ketergantungan antara luas lahan dengan variabel pendapatan ditunjukkan dengan besarnya nilai R^2 untuk luas lahan < 1 Ha yaitu sebesar 0,980 atau 98,0%. Ini berarti variabel luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet sebesar 98,0%, sedangkan sisanya 2% (100% - 98,0%) dipengaruhi oleh faktor lain, sedangkan untuk luas lahan 1-2 Ha R^2 sebesar 0,934. Ini berarti bahwa pengaruh variabel luas lahan sebesar 93,4% terhadap variabel pendapatan petani karet, sedangkan sisanya 6,6% (100% - 93,4%) dipengaruhi oleh faktor lain, dan untuk luas lahan > 2 Ha R^2 sebesar 0,984 atau 98,4%. Ini berarti bahwa pengaruh variabel luas lahan sebesar 98,4% terhadap variabel pendapatan petani karet, sedangkan sisanya 1,6% (100% - 98,4%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori-teori sebelumnya yang menyatakan bahwa luas lahan perkebunan akan mempengaruhi skala usaha, dan skala usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha perkebunan, jika lahan terlalu kecil juga cenderung juga tidak efisien (Soekartiwi 2010).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, tentang pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani di desa Pulau Ingu Kecamatan Benai dapat di simpulkan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Pulau Ingu. Hal ini didasarkan atas hasil analisa, dimana hasil perhitungan menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebagai berikut:

1. Untuk luas lahan < 1 Ha $F_{hitung} > F_{tabel}$ (F_{hitung} 1894.013 $>$ F_{tabel} 4,10) bukti yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dilihat pada lampiran 5. Dan R^2 sebesar 0,980 atau 98,0%. Ini berarti variabel luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet sebesar 98,0%, sedangkan sisanya 2% (100% - 98,0%) dipengaruhi oleh faktor lain

2. Untuk luas lahan 1-2 Ha $F_{hitung} > F_{tabel}$ (F_{hitung} 141.963 > F_{tabel} 4,75) bukti yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dilihat pada lampiran 5. Sedangkan R^2 sebesar 0,934. Ini berarti bahwa pengaruh variabel luas lahan terhadap pendapatan sebesar 93,4% terhadap variabel pendapatan petani karet, sedangkan sisanya 6,6% (100% - 93,4%) dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Untuk luas lahan > 2 Ha $F_{hitung} > F_{tabel}$ (F_{hitung} 442.300 > F_{tabel} 5,99) yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dilihat pada lampiran 5. Sedangkan R^2 sebesar 0,984 atau 98,4%. Ini berarti bahwa pengaruh variabel luas lahan terhadap pendapatan sebesar 98,4% terhadap variabel pendapatan petani karet, sedangkan sisanya 1,6% (100% - 98,4%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman selama penelitian, penulis merekomendasikan:

Dalam usaha meningkatkan pendapatan sangat diperlukan pengetahuan baik dalam pengolahan lahan, dan kualitas bibit, pupuk dan cara perawatannya. Untuk diharapkan adanya perhatian dari pihak terkait untuk memberikan bantuan seperti penyuluhan untuk menyediakan bibit yang bagus dan bantuan modal agar para petani karet dapat meningkatkan produksi yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan

DAFTAR PUSTAKA

- Soekartiwi. 2010. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali.
- Ahmad Rifai. 2005. *Distribusi dan ketimpangan Pendapatan Petani di Desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar*. Skripsi S1 Universitas Riau. Pekanbaru
- Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. 2010. *Statistik Perkebunan Kuantan Singingi tahun 2010*. Dinas Perkebunan Kabupaten kuantan Singingi. Kuansing.